

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan waktunya adalah pada tahun akademik 2013/2014

##### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model interaksi guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran agama islam di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

##### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar yang berjumlah 2 orang guru dan sebagai responden dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang menginjak bangku kelas XI IPS 2 yang berjumlah 38 siswa.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang digunakan maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>1</sup>

Pengumpulan data dengan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data tentang model interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

2. Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian.<sup>2</sup> Dengan angket, peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Angket ini sebagai pendukung dari data yang diperoleh dari observasi.
1. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini dilakukan adalah untuk mengumpulkan data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam interaksi.
2. Dokumentasi. Dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang visi dan misi sekolah serta sejarah sekolah dengan mempelajari dokumen yang ada.

## **C. Teknik Analisis Data**

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, "Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76,

<sup>2</sup> Anas Sodikono, *ibid*, h. 84

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka penulis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data kuantitatif digambarkan dengan angka, data dalam bentuk angka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = tingkat persentase jawaban

F = Frekuensi

N = Total

Adapun untuk penetapan baik cukup baik, kurang baik dan tidak baiknya model interaksi guru dengan siswa di SMA Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka dapat diketahui dengan standar persentase sebagai berikut :

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

30% - 39% = gagal<sup>3</sup>

Dalam hasil penelitian ini, data yang diperoleh akan dipersentasakan. Untuk menentukan persentasenya tersebut, penulis akan menggunakan standar persentase diatas.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 251